

TOTOBUANG		
Volume 6	Nomor 1, Juni 2018	Halaman 97—107

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO BERBAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 3 WAEAPO

(The Ability of Writing Indonesian Speech at SMA Negeri 3 Waeapo)

Nanik Indrayani

Universitas Iqra Buru

Jalan Prof. Dr. H.A.R. Bassalamah, SE. M.Si, Namlea

Pos-el: nanikindra83@gmail.com

(Diterima: 18 Mei 2018; Direvisi: 30 Mei 2018; Disetujui: 3 Juni 2018)

Abstract

Writing speech is one of the students' favorite subjects at SMA Negeri 3 Waeapo, Pulau Buru. This study aimed to describe the students' capability in writing Indonesia speech. This research was classified as Classroom Action Research. The population of this study were 44 students of two classes of Class XII. Obtaining the accurated data, this research used written test suchas writting the speech text by using 'bahasa Indonesia yang baik dan benar' with theme that had been determined by the researcher. Then, the collected data would be analyzed by using descriptive quantitative. The results showed that only one of 44 students got less then 65. Thus, it can be concluded that students of Class XII of SMA Negeri 3 Waeapo Pulau Buru had capability to write the speech texts by using 'bahasa Indonesia yang baik dan benar' and achieving the completeness criteria by reaching more than 67 percent. This also could be seen in the score of other 43 students who got more than 65.

Keywords: Students, Speechtets, Indonesian Language.

Abstrak

Penulisan pidato merupakan salah satu mata pelajaran yang digemari sebagian siswa di SMA Negeri 3 Waeapo, Pulau Buru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XII dalam menulis pidato berbahasa Indonesia. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo Buru, yang terdiri atas dua kelas dan berjumlah 44 siswa. Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa teks pidato, dengan tema yang ditetapkan oleh peneliti, dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa hanya 1 di antara 44 siswa yang dijadikan sampel penelitian memperoleh nilai di bawah 65. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo Pulau Buru telah mampu menulis pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sebanyak 67 persen. Hal ini juga dibuktikan dengan perolehan nilai yang mencapai 65 ke atas yang diperoleh 43 siswa.

Kata-Kata Kunci: Siswa, teks pidato, berbahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesama dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Adapun bahasa dapat digunakan apabila saling memahami atau saling mengerti, dan erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki. Kita dapat memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara apabila kita

mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan. Untuk itu keseragaman berbahasa sangatlah penting, supaya ketika berkomunikasi berjalan lancar.

Menurut Tarigan (1986:21), menulis adalah suatu usaha menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut dan memahami bahasa dalam grafik itu. Natawijaya (1979:9)

mendefinisikan menulis sebagai usaha untuk menyusun buah pikiran dan perasaan atau tanda-tanda informasi yang diperoleh melalui organisasi penulisan yang sistematis, sehingga tema karangan atau tulisan yang disampaikan mudah dipahami pembaca. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, dalam kegiatan ini seseorang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan haruslah melalui latihan dan praktik yang banyak.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2006 dijelaskan bahwa salah satu tujuan pengajaran bahasa Indonesia, menuntut agar siswa mampu mengungkapkan secara sistematis, logis, dan kreatif, pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan perasaan sesuai dengan konteks dan situasi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut harus didukung oleh penguasaan bidang kebahasaan seperti penguasaan terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis teks pidato. Siswa diharapkan mampu menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Depdiknas, (2001:2) menyatakan dalam pembelajaran, masalah menulis teks pidato yang sering ditemukan yakni masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan bahasa yang baik maupun secara benar, terutama dalam menulis teks pidato. Pateda (Alwi, 1997:30) mengatakan bahwa, “Kita berusaha agar dalam situasi resmi kita harus berbahasa yang baku. Begitu juga dalam situasi yang tidak resmi kita berusaha menggunakan bahasa yang baku.”

Menurut Daryanto (1997:156), “Kata keterampilan berasal dari kata terampil yang mendapat imbuhan *ke-an* membentuk kata benda yang berarti, kecakapan untuk menyelesaikan tugas kecekatan”. Sedangkan pidato adalah menyampaikan pikiran dalam bentuk kata-kata kepada orang lain. Keterampilan pidato merupakan

kecakapan dalam menyampaikan kata-kata kepada orang lain secara lisan. Menulis teks pidato dengan terampil haruslah dengan tahap pelatihan menulis dengan proses mengekspresikan diri, menyumbangkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, mengasah kecerdasan dan proses berkomunikasi. Proses tersebut menjadikan keterampilan menulis teks pidatopun dapat terlaksana dengan baik.

Dari uraian pendapat diatas tentang pidato, dapat disimpulkan bahwa berbicara sangat berperan dihadapan suatu kelompok masa. Dan seseorang yang memiliki keterampilan berbicara akan dapat dengan mudah menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain, dan diduga ia akan berhasil mengemukakan gagasan itu sehingga dapat diterima oleh orang lain, dan untuk mewujudkan itu diperlukan langkah-langkah yang telah diuraikan diatas.

Berbahasa Indonesia yang baik adalah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai konteks (pembicaraan atau penulisan). Berbahasa Indonesia yang benar adalah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah (tata bahasa) bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan situasi pembicaraan (yakni sesuai dengan lawan bicara, tempat pembicaraan, dan ragam pembicaraan) dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam Bahasa Indonesia (seperti sesuai dengan kaidah ejaan, punctuation, istilah, dan tata bahasa).

Keraf (1980:318) dalam buku komposisi, mengatakan bahwa untuk memiliki kemampuan berpidato yang baik, diperlukan persiapan sebaik-baiknya dan latihan secara teratur. Seseorang berpidato berarti memberi informasi atau menyampaikan suatu pengetahuan kepada orang banyak.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam menulis teks pidato merupakan salah satu kegiatan utama dalam rangka meningkatkan daya

imajinasi seseorang. Kegiatan tersebut perlu diperhatikan oleh para guru khususnya guru bahasa Indonesia agar siswa dapat berpikir untuk mewujudkan apa yang ada dalam pikirannya melalui kegiatan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Sesuai dengan hasil pra-penelitian peneliti dengan guru Bahasa Indonesia, di SMA Negeri 3 Waeapo Pulau Buru khususnya kelas XII ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis teks pidato bahasa Indonesia maupun dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Banyak siswa di sekolah tersebut khususnya kelas XII masih menggunakan bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa daerah ketika menulis teks pidato dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni Kemampuan Menulis Teks Pidato Berbahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Waeapo, peneliti ingin mengetahui berapa banyak jumlah siswa yang masih menggunakan bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa daerah dalam menulis teks pidato.

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran Hopkins dalam Muslich, (2010:8). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendapatkan data mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks pidato

dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pemerolehan informasi dan data dijelaskan apa adanya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yakni mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara objektif mengenai objek penelitian, yaitu kemampuan siswa dalam menulis teks pidato bahasa Indonesia dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo Pulau Buru.

Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari dari penafsiran yang berlebihan terhadap penulisan ini, penulis memberikan batasan istilah yang masih berkaitan dengan judul ini, sebagai berikut 1) Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk melakukan sesuatu. 2) Kemampuan menulis adalah kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang dituangkan dalam tulisan atau teks. 3) Pidato adalah salah satu ragam berbicara dalam bentuk lisan yang ditunjukkan kepada khalayak.

Populasi dan Sampel

Populasi disebut juga keseluruhan semesta (universal) dan dapat didefinisikan sebagai semua anggota dari satu kesatuan orang. Kejadian atau benda yang kita jadikan sasaran generalisasi hasil penelitian kita menurut Borg dan Gali dalam Suharto (2008:64).

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2010:43) bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10—15% atau 20—25% atau lebih tergantung situasi, kondisi, dan kebutuhan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah subjek dalam penelitian ini terdiri atas satu kelas yang berjumlah 44 siswa dengan rincian laki-laki 25 orang dan perempuan 19 orang.

Populasi dalam penelitian ini bersifat heterogen, yaitu setiap kelas memiliki kemampuan yang berbeda. Pembagian kelas berdasarkan jumlah kelas yang ada, untuk mendapatkan sampel yang representatif, penarikan dengan *stratified random sampling*, yakni penarikan sampel dengan memerhatikan tingkat kemampuan siswa. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan berbahasa Indonesia. Kemampuan ini diambil dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis teks pidato, dan diambil dari nilai rapor khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian populasi Arikunto (2010:43).

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan menulis teks pidato. Instrumen yang digunakan adalah teks berupa pidato kebersihan lingkungan, pidato perpindahan kelulusan sekolah, pidato penyalahgunaan narkoba. Instrumen tersebut disodorkan kepada siswa untuk menulis. Penilaian merupakan langkah pertama dalam proses pengolahan hasil tes menulis siswa. Dalam hal ini, penilaian adalah suatu proses pengubahan hasil menulis teks menjadi angka.

Waktu yang disediakan bagi siswa untuk mengerjakan tes adalah 2 jam pelajaran, yang berarti 2×45 menit = 90 menit. Selama pengumpulan data, peneliti memohon bantuan guru Bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian. Hal ini dilakukan dengan maksud agar situasi dan kondisi tetap dalam keadaan wajar, tidak mengalami perubahan yang berarti atau sesuai dengan

keadaan seperti biasa ketika dalam menerima pelajaran.

Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes unjuk kerja yaitu tes kemampuan siswa dalam menulis teks pidato, untuk memudahkan subjek yang diteliti dalam menulis teks pidato. Maka instrumen penelitian dilengkapi petunjuk pengerjaan tugas yang telah dirumuskan, yaitu buatlah sebuah teks pidato dengan ketentuan sebagai berikut 1. Tulislah nama dan kelas di kertas yang telah disediakan. 2. Tulislah salah satu teks pidato dengan topik berikut a) kebersihan lingkungan, b) perpindahan kelulusan sekolah, c) penyalahgunaan narkoba. 3. Tulis dengan panjang tulisan 4—8 paragraf. 4. Waktu menulis 90 menit.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, Hasil pemberian tugas menulis teks pidato kepada responden itulah data yang diperoleh dalam penelitian ini. penulis menggunakan tes sebagai instrumen penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui tes akan diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut 1) Membuat daftar skor mentah. 2) Membuat distribusi frekuensi dan skor mentah. 3) menentukan nilai baku setiap sampel dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{Fg}{N} \times 100$$

N

Keterangan:

P : Persentase.

Fg: Jumlah jawaban benar.

N: Jumlah skor maksimal 4. menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

$$\bar{X}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah jawaban keseluruhan

N = Banyaknya subjek

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas, maka dapat diuraikan secara rinci tentang kemampuan menulis teks pidato siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan kemampuan menyusun teks pidato pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, siswa diberikan tes untuk menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil tes tersebut diperiksa berdasarkan kriteria dan indikator penilaian teks pidato yang telah dibuat yaitu kesesuaian judul dengan tema, penulisan ejaan, penulisan huruf kapital, diksi atau pilihan kata, penulisan struktur, dan kerapian tulisan.

Kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo dikategorikan sudah memadai. Perolehan nilai sebagai standar keberhasilan sudah mencapai standar yang ditetapkan yaitu 7.75% siswa yang mencapai nilai di atas 67.

Berdasarkan hasil tes, skor mentah yang diperoleh siswa sangat bervariasi, yaitu:

Tabel 1
Variasi Skor Perolehan Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	80	7	15,90
2.	79	4	9,01
3.	78	6	13,63
4.	75	8	18,18
5.	69	6	13,63
6.	68	7	15,90
7.	67	5	11,36

8.	65	1	2,27
Jumlah		44 siswa	100%

Kategorisasi tes tingkat kemampuan, frekuensi dan persentase tes hasil belajar kemampuan menulis teks pidato pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo menunjukkan bahwa, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi (0%), siswa yang berada pada kategori tinggi diperoleh 43 siswa (97.77%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang (0%), dan siswa yang berada pada kategori rendah diperoleh 1 siswa (2.23%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah (0%).

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan nilai tes kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, bahwa dari 44 siswa yang dijadikan sampel penelitian untuk pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, nilai ideal 100, perolehan nilai tertinggi yaitu 80, nilai tengah 68, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata kelas 7.75.

Berdasarkan nilai statistik tes hasil belajar menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo bahwa hasil tes belajar menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo yang diperoleh nilai 67 ke atas berjumlah 43 siswa atau (97.77%) dan sampel yang memperoleh nilai di bawah 67 berjumlah 1 siswa (2.23%). Hal ini membuktikan bahwa nilai yang diperoleh siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo sebesar 65 ke atas telah mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa yaitu di atas 67.

Berdasarkan hasil belajar menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa

Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa mampu menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo. Hasil penelitian ini merupakan hasil kuantitatif, yaitu uraian yang menggambarkan kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo yang dinyatakan dengan angka.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara memberikan tugas berupa tes tertulis kepada siswa, yaitu tes menulis teks pidato dengan tema yang ditetapkan oleh peneliti. Setelah kegiatan tersebut selesai, pekerjaan siswa dikumpulkan kemudian diberi kode. Selanjutnya diadakan penilaian terhadap pekerjaan siswa. Adapun aspek-aspek yang dinilai meliputi 1) kesesuaian judul atau tema, 2) penulisan ejaan, 3) penulisan huruf kapital, 4) diksi atau pilihan kata, 5) penulisan struktur, 6) kerapian tulisan.

Setiap aspek tersebut dinilai dengan menggunakan rentang skor yang telah ditetapkan dalam bab III, sehingga pada akhirnya dapat ditemukan dan ditentukan berapa skor siswa untuk setiap aspek serta berapa jumlah total skor siswa untuk keseluruhan aspek.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menurut teknik dan prosedur yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil tes kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo. Adapun langkah-langkah dalam

menganalisis data, yaitu membuat daftar skor mentah dan membuat distribusi frekuensi dari skor mentah. Untuk lebih jelasnya, pada tabel berikut disajikan skor kemampuan siswa dalam menulis teks pidato untuk setiap aspek yang dinilai.

Tabel 2
Skor Mentah Kemampuan Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Kode siswa	KJ	PE	PH	D	PS	KT	TOTAL
	0-10	0-10	0-10	0-10	0-10	0-10	
S1	8	9	9	6	9	7	48
S2	9	7	8	9	9	9	51
S3	6	8	9	9	7	9	48
S4	9	9	7	7	6	8	46
S5	6	7	9	9	8	9	48
S6	8	8	6	6	9	9	46
S7	7	7	9	9	8	7	47
S8	9	9	8	8	9	9	52
S9	8	8	9	9	6	8	48
S10	7	7	8	6	9	6	43
S11	7	8	9	9	6	8	47
S12	9	9	7	8	9	9	51
S13	8	7	9	9	7	8	48
S14	6	9	8	8	9	6	46
S15	5	8	7	9	8	9	46
S16	9	9	6	8	9	7	48
S17	8	8	9	6	6	8	45
S18	9	9	8	9	9	8	52
S19	7	7	9	6	8	7	44

S20	8	6	6	7	8	9	44
S21	9	8	7	7	6	9	46
S22	6	9	8	8	9	7	47
S23	8	8	6	9	9	8	48
S24	6	9	9	8	8	9	49
S25	9	6	7	9	9	6	46
S26	8	8	7	8	8	9	48
S27	7	6	9	9	8	8	47
S28	6	6	8	8	9	8	45
S29	9	9	7	6	8	8	47
S30	9	9	7	8	9	9	51
S31	6	7	9	9	8	8	47
S32	8	8	7	7	6	9	45
S33	8	9	9	8	7	8	49
S34	8	6	9	9	8	9	49
S35	6	6	8	8	7	8	43
S36	7	7	9	9	7	9	48
S37	7	8	8	9	9	7	48

S38	6	9	9	7	7	8	46
S39	6	7	7	9	9	7	45
S40	9	9	6	7	7	9	47
S41	8	8	9	9	8	6	48
S42	8	8	7	6	9	9	47
S43	8	6	9	7	8	8	46
S44	9	9	6	8	7	8	47
Jumlah	33	34	34	34	34	35	2.075

Pada tabel tersebut jelas terlihat bahwa untuk aspek kesesuaian Judul (KJ) diperoleh nilai dengan rentang skor 0—10. Skor tertinggi diperoleh siswa adalah skor 9 dan terendah adalah 5. Skor 9 diperoleh 12 siswa, yakni S2, S4, S8, S12, S16, S18, S21, S25, S29, S30, S40, S44. Skor 8 diperoleh sampel S1, S6, S9, S13, S17, S20, S23, S26, S32, S33, S34, S41, S42, S43. Skor 7 diperoleh sampel S7, S10, S11, S19, S27, S36, S37. Skor 6 diperoleh sampel S3, S5, S14, S22, S24, S28, S31, S35, S38, S39. Skor 5 diperoleh sampel S15. Secara umum untuk skor kemampuan menggunakan kesesuaian judul diperoleh siswa sampel adalah 334.

Untuk aspek kesesuaian Penulisan Ejaan (PE) diperoleh nilai dengan rentang skor 0—10. Skor tertinggi diperoleh siswa sampel adalah skor 9 dan terendah adalah 6. Skor 9 diperoleh sampel S1, S4, S8, S12, S14, S16, S18, S22, S24, S29, S30, S33, S38, S40, S44. Skor 8 diperoleh sampel S3, S6, S9, S11, S15, S17, S21, S23, S26, S32, S37, S41, S42. Skor 7 diperoleh sampel S2, S5, S7, S10, S13, S19, S31, S36, S39. Skor 6 diperoleh sampel S20, S25, S27, S28, S34, S35, S43. Secara umum untuk skor kemampuan menggunakan ejaan diperoleh siswa sampel adalah 344.

Aspek Penulisan Huruf (PH) kapital diperoleh nilai dengan rentang skor 0—10. Skor tertinggi diperoleh siswa sampel adalah skor 9 dan terendah adalah 6. Skor 9 diperoleh sampel S1, S3, S5, S7, S9, S11, S13, S17, S19, S24, S27, S31, S33, S34, S36, S41, S43. Skor 8 diperoleh sampel S2, S8, S10, S14, S18, S22, S28, S35, S37. Skor

7 diperoleh sampel S4, S12, S15, S21, S25, S26, S29, S30, S32, S39, S43. Skor 6 diperoleh sampel S6, S16, S20, S23, S40, S44. Secara umum untuk skor kemampuan menggunakan huruf kapital diperoleh siswa sampel adalah 347.

Aspek Diksi (D) diperoleh nilai dengan rentang skor 0—10. Skor tertinggi diperoleh siswa sampel adalah skor 9 dan terendah adalah 6. skor 9 diperoleh sampel S2, S3, S5, S7, S9, S11, S13, S15, S18, S23, S25, S27, S31, S34, S36, S37, S39, S41. Skor 8 diperoleh sampel S8, S12, S14, S16, S22, S24, S26, S28, S30, S33, S35, S44. Skor 7 diperoleh sampel S4, S20, S21, S32, S38, S40, S43. Skor 6 diperoleh sampel S1, S6, S10, S17, S19, S29, S42. Secara umum untuk skor kemampuan menggunakan diksi diperoleh siswa 349.

Aspek Penulisan Struktur (PS) diperoleh nilai dengan rentang skor 0—10. skor tertinggi diperoleh siswa sampel adalah skor 9 dan terendah adalah 6. Skor 9 diperoleh sampel S1, S2, S6, S8, S10, S12, S14, S16, S18, S22, S23, S25, S28, S30, S37, S39, S42. Skor 8 diperoleh sampel S5, S7, S15, S19, S20, S24, S26, S27, S29, S31, S34, S41, S43. Skor 7 diperoleh sampel S3, S13, S33, S35, S36, S38, S40, S44. Skor 6 diperoleh sampel S4, S9, S11, S17, S21, S32. Secara umum untuk skor kemampuan struktur diperoleh siswa sampel adalah 349.

Aspek Kerapian Tulisan (KT) diperoleh nilai dengan rentang skor 0—10. Skor tertinggi diperoleh siswa sampel adalah 9 dan terendah adalah 6. Skor 9 diperoleh sampel S2, S3, S5, S6, S8, S12, S15, S20, S21, S24, S26, S30, S32, S34, S36, S40, S42. Skor 8 diperoleh sampel S4, S9, S11, S13, S17, S18, S23, S27, S28, S29, S31, S33, S35, S38, S43, S44. Skor 7 diperoleh sampel S1, S7, S16, S19, S22, S37, S39. Skor 6 diperoleh sampel S10, S14, S25, S41. Secara umum untuk skor kemampuan kerapian tulisan diperoleh siswa sampel adalah 354.

Berdasarkan hasil perolehan skor mentah dalam tes awal siswa kelas XII SMA

Negeri 3 Waeapo, maka dapat distribusi ke bentuk frekuensi dan persentase yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	52	2	4,55
2.	51	3	6,88
3.	49	3	6,88
4.	48	11	25
5.	47	9	20,4
6.	46	8	18,18
7.	45	4	9,01
8.	44	2	4,55
9.	43	2	4,55
Jumlah		44 siswa	100%

Berdasarkan penjabaran tersebut dengan keenam aspek penilaian adalah sebagai berikut, nilai tertinggi 52 diperoleh 2 siswa atau (4,55%), nilai 51 diperoleh 3 siswa atau (6,88%), nilai 49 diperoleh 3 siswa atau (6,88%), nilai 48 diperoleh 11 siswa atau (25%), nilai 47 diperoleh 9 siswa atau (20,4%), nilai 46 diperoleh 8 siswa atau (18,18%), nilai 45 diperoleh 4 siswa atau (9,01%), nilai 44 diperoleh 2 siswa atau (4,55%), nilai 43 diperoleh 2 siswa atau (4,55%).

Berikut ini akan penulis sajikan data setelah dilakukan penelitian dan diberikan perlakuan terhadap siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo.

Tabel 4
Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Kode Siswa	KJ	PE	PH	D	PS	KT	TOTAL
	10-15	10-15	10-15	10-15	10-15	10-15	L
1.	15	14	13	14	10	14	80
2.	14	15	12	14	13	10	78
3.	13	10	14	15	14	13	79

4.	12	13	14	10	15	14	78
5.	13	10	14	15	13	10	75
6.	14	14	15	14	10	13	80
7.	12	10	11	10	12	10	65
8.	12	13	14	10	15	14	78
9.	13	11	10	12	11	10	67
10.	15	14	13	14	10	14	80
11.	15	14	13	13	10	14	79
12.	15	14	12	13	14	10	78
13.	15	13	10	13	10	14	75
14.	13	12	13	10	11	10	69
15.	13	10	10	14	10	11	68
16.	15	11	14	14	10	12	76
17.	12	11	10	13	11	10	67
18.	14	14	15	14	10	13	80
19.	13	11	14	10	11	10	69
20.	14	15	13	10	13	10	75
21.	14	10	10	13	10	11	68
22.	14	15	14	13	13	10	79
23.	14	15	13	13	10	10	75
24.	13	10	13	10	13	12	69
25.	15	13	14	14	12	10	78
26.	14	14	15	13	10	12	78
27.	13	12	11	10	11	10	67
28.	11	13	10	13	10	12	69
29.	15	14	13	10	13	10	75
30.	13	10	11	14	10	10	68
31.	12	11	13	10	11	10	67
32.	14	15	14	14	10	13	80
33.	14	15	13	10	13	10	75
34.	13	10	10	14	10	11	68
35.	15	14	10	13	10	10	75
36.	13	10	14	15	14	13	79
37.	13	13	10	12	11	10	69
38.	15	14	13	14	10	14	80
39.	14	10	10	10	13	11	68
40.	15	13	10	14	10	10	75
41.	13	12	11	11	10	10	67
42.	14	13	14	15	14	10	80
43.	13	13	12	10	10	11	69
44.	14	10	10	13	10	11	68
Jumlah	590	519	508	539	480	488	3243

Berdasarkan hasil perolehan data setelah dilakukan penelitian dan diberikan perlakuan terhadap siswa kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, maka dapat distribusi ke bentuk frekuensi dan persentase yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1.	80	7	15.91
2.	79	4	9.13
3.	78	6	13.64
4.	75	8	18.18
5.	69	6	13.64
6.	68	7	15.91
7.	67	5	11.36
8.	65	1	2.23
Jumlah		44 siswa	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran tentang frekuensi dan persentase hasil tes siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, sebagai berikut: nilai tertinggi 80 yang diperoleh 7 siswa atau (15.91%), nilai 79 diperoleh 4 siswa atau (9.13%), nilai 78 diperoleh 6 siswa atau (13.64%), nilai 75 diperoleh 8 siswa atau (18.12%), nilai 69 diperoleh 6 siswa atau (11.36%), nilai 68 diperoleh 7 siswa atau (15.91%), nilai 67 diperoleh 5 siswa atau (13.64%), dan nilai 65 diperoleh 1 siswa atau (2.23%).

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan persentase nilai subjek penelitian ditransfer ke dalam konversi angka berskala 10—100. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Hasil Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

No.	Rentang skor	Frekuensi	Persentase %
1.	10—100	0	0
2.	67—80	43	97,77
3.	54—65	1	2,23
Jumlah		44 siswa	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran bahwa nilai yang diperoleh siswa

sangat bervariasi. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100, 90, 70, 60, 50, 40, 30, 20, dan 10. Siswa yang memperoleh nilai 67—80 berjumlah 43 orang (97,77%) dan siswa yang memperoleh nilai 54—65 berjumlah 1 orang (2,23%).

Berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase tes hasil belajar kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, dapat diketahui kategori kemampuan siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 7
Kategorisasi Tes Tingkat Kemampuan, Frekuensi, dan Persentase

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	85—100	Sangat tinggi	0	0
2.	67—84	Tinggi	43	97,7
3.	54—66	Sedang	0	7
4.	40—65	Rendah	1	0
5.	0—35	Sangat rendah	0	2,23
Jumlah			44 siswa	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi tes tingkat kemampuan, frekuensi, dan persentase tes hasil belajar kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo menunjukkan bahwa, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi (0%), siswa yang berada pada kategori tinggi diperoleh 43 siswa (97,77%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang (0%), siswa yang berada pada kategori rendah diperoleh 1 siswa (2.23%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah (0%).

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil belajar siswa pada kegiatan tes kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan nilai tes kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

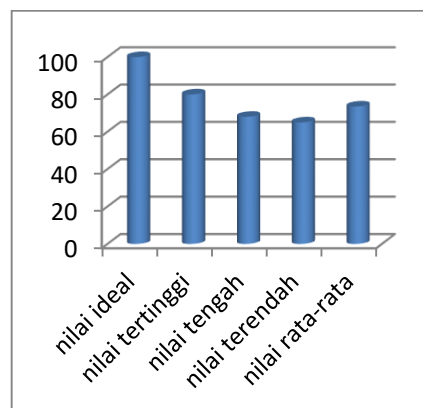
Tabel 8
Deskripsi Nilai Hasil Tes Siswa Kelas XII

Statistik	Nilai Statistik
Subjek penelitian	44
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai tengah	68
Nilai terendah	65
Nilai rata-rata	73,5

Berdasarkan tabel diatas, dapat digambarkan bahwa dari 44 siswa yang dijadikan subjek penelitian untuk pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, nilai ideal 100, nilai tertinggi yaitu 80, nilai tengah 68, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata kelas 73,5. Penulis dapat menyimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas XII dalam pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, memiliki tingkat hasil belajar siswa yang cenderung tinggi.

Berdasarkan nilai statistik tes hasil belajar menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, dapat diketahui tingkat kemampuan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram Hasil Belajar Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo.



Berdasarkan diagram diatas, dapat digambarkan bahwa dari 44 siswa yang dijadikan subjek penelitian untuk pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, nilai ideal 100, nilai tertinggi yaitu 80, nilai tengah 68, nilai rendah 65, nilai rata-rata 73,5.

Berdasarkan nilai statistik tes hasil belajar menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo dapat diketahui tingkat kemampuan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Klasifikasi Tingkat Kemampuan Tes Hasil Belajar Menulis Teks Pidato dengan pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo

No.	Perolehan nilai	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Nilai 67—80	43	97,77
2.	Di bawah 67	1	2.23
Jumlah		44 siswa	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil tes belajar menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa Kelas XII SMA

Negeri 3 Waeapo, subjek yang memperoleh nilai 67—80 berjumlah 43 siswa (97,77%) dan subjek yang memperoleh nilai dibawah 67 berjumlah 1 siswa (2,23%). Hal ini membuktikan bahwa nilai yang diperoleh siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo, sebesar 67—80 telah mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa yaitu diatas 67.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian belajar menulis teks pidato berbahasa Indonesia di Kelas XII SMA Negeri 3 Waeapo Pulau Buru, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa mampu menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
Daryanto 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apolo.

Depdiknas. 2001. *Pembelajaran Keterampilan Masalah Menulis Paragraf*. Jakarta: Erlangga.
Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Jakarta: Nusa Indah.
_____. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Muslich. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Natawijaya. 1979. *Definisi Menulis*. Jakarta: Balai Pustaka.
Suharto. 2008. *Buku Penelitian Bahasa Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
Sujana, Nana. 2004. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
Taha. 2008. *Pendidikan dan Transformasi Nilai-Nilai*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Tarigan. 1986. *Tujuan Menulis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.